

Pramuka Miliki Nilai Penguatan Karakter dan Kebangsaan

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Kudus - Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Prodi PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muria Kudus (UMK), kembali menggelar Kursus Mahir Dasar (KMD) Pembina Pramuka bagi para mahasiswanya.

Mia Novita, salah satu panitia, mengatakan, KMD di awal tahun 2018 ini dibagi dua gelombang. Gelombang I diikuti sebanyak 144 mahasiswa, sedang gelombang II ada 139 mahasiswa peserta KMD.

“KMD Gelombang I dilangsungkan pada 6 - 10 Februari, sedang gelombang II berlangsung pada 13 - 17 Februari mendatang,” jelas Mia Novita didampingi salah satu panitia lain, Ainur Rohimah.

Agus Hari Ageng M.Pd.I., salah satu pelatih dari Kwarcab Kudus, mengemukakan, KMD bertujuan mencetak kader-kader pembina Pramuka profesional, karena setelah mengikuti dan lulus KMD ini, peserta bisa menjadi pelatih Pramuka di semua tingkatan, baik itu Siaga, Penggalang, Penegak maupun Pandega.

“Namun karena pesertanya adalah mahasiswa PGSD, maka lebih difokuskan untuk mencetak para mahasiswa tersebut agar menjadi pelatih Pramuka untuk level Siaga dan Penggalang yang profesional,” ujarnya.

Pak Ageng -sapaan akrab Agus Hari Ageng- dalam salah satu diskusi kecil, mengatakan, Pramuka merupakan salah satu kegiatan positif, sekaligus sebagai media yang tepat untuk penguatan nilai-nilai nasionalisme dan nilai-nilai ahlussunnah wal jamaah.

Nilai-nilai itu, kata Ageng, secara tegas termaktub dalam Dasa Dharma Pramuka yang memuat nilai-nilai luhur, yaitu Takwa kepada Tuhan yang Maha Esa; Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia; Patriot yang sopan dan kesatria; serta Patuh dan suka bermusyawarah.

Selain itu, Relia menolong dan tabah; Rajin, terampil dan gembira; Hemat, cermat dan bersahaja; Disiplin, berani dan setia; Bertanggung jawab dan dapat

dipercaya; Suci dalam pikiran, perkataan maupun perbuatan.

“Nilai-nilai tersebut sangat penting ditanamkan dalam upaya penguatan nilai-nilai kebangsaan dan karakter serta menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia,” terang Agus Hari Ageng yang juga sekretaris PCNU Kabupaten Kudus itu.